

EDUKASI TENTANG PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DALAM UPAYA PENCEGAHAN COVID-19

Irmayani^{1*}, Sri Melda Br. Bangun¹, Anggi Isnani Parinduri¹, Raisha Octavariny²

¹Program Studi Kesehatan Masyarakat, Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam

²Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam

Jln. Sudirman No.38 Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang,
Sumatera Utara – Indonesia

*email korespondensi author: irmayani_ph06@yahoo.com

DOI 10.35451/jpk.v1i1.724

Abstrak

Akhir tahun 2019 tepatnya pada bulan Desember, masyarakat dunia dihebohkan dengan adanya virus corona. Peningkatan jumlah kasus yang meningkat dalam waktu yang cepat menyebabkan COVID-19 menjadi pandemi. Tulisan ini bertujuan untuk memberikan edukasi tentang penerapan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan COVID-19 di Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara. Metode pelaksanaan kegiatan ini melalui berupa observasi dan pemberian penyuluhan kesehatan tentang penerapan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan COVID-19 kepada masyarakat. Dari hasil kegiatan yang dilakukan masyarakat antusias menyambut kegiatan ini. Harapannya dengan adanya kegiatan ini perilaku masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan meningkat.

Kata kunci: COVID-19, Edukasi Kesehatan, Protokol kesehatan

Abstract

The end of 2019 to be precise in December, the world community was shocked by the corona virus. The increasing number of cases which is increasing in such a fast time has caused COVID-19 to become a pandemic. This paper aims to provide education on the application of health protocols in efforts to prevent COVID-19 in Serdang Bedagai Regency, North Sumatra Province. The method of implementing this activity is through observation and providing health education on the application of health protocols in efforts to prevent COVID-19 to the public. From the results of the activities carried out, the community enthusiastically welcomed this activity. It is hoped that with this activity, people's behavior in implementing health protocols will increase.

Keywords: COVID-19, Health Education, Health Protocol

1. Pendahuluan

Masyarakat dunia dihebohkan dengan adanya virus corona pada bulan Desember 2019. Mulanya kejadian ini terjadi di Wuhan, Tiongkok (Yuliana, 2020). Munculnya virus corona telah menarik perhatian global. Peningkatan jumlah kasus yang meningkat dalam waktu yang cepat menyebabkan COVID-19 menjadi pandemi. Sars-CoV-2 merupakan virus penyebab COVID-19.

Virus corona merupakan zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menunjukkan bahwa percikan batuk/bersin (droplet) merupakan cara penularan COVID-19 dari manusia ke manusia melalui (Kemenkes RI, 2020). Droplet di udara terhirup oleh manusia lain di dekatnya yang tidak terinfeksi COVID-19 melalui hidung ataupun mulut (Gennaro et al., 2020).

Kasus pertama positif COVID-19 di Indonesia diumumkan oleh Presiden Joko Widodo pada Senin, 2 Maret 2020 yang ditularkan melalui transmisi dari manusia ke manusia. Pada tanggal 20 Juni 2020 diketahui bahwa jumlah kasus COVID-19 di Indonesia sebesar 45.029 orang meningkat sebesar 1.226 dengan total sembuh sebesar 17.883 orang meningkat sebesar 534 orang dan total meninggal sebesar 2429 meningkat sebesar 56 orang dari tanggal sebelumnya (Satgas COVID, 2020). Adapun pada tanggal yang sama jumlah kasus COVID-19 di Sumatera Utara sebesar 1.082 orang meningkat sebesar 58 orang dengan total sembuh sebesar 254 orang meningkat 5 orang dan total meninggal sebesar 69 orang meningkat 2 orang dari tanggal sebelumnya (Dinkes Pemprov, 2020).

Pengetahuan dan tindakan yang nyata pada masyarakat terhadap penerapan protokol kesehatan diharapkan mampu menurunkan jumlah kasus COVID-19, sehingga pandemi COVID-19 dapat berakhir dengan cepat. Maka dari itu perlu dilakukan edukasi tentang penerapan protokol kesehatan di masyarakat dalam upaya pencegahan COVID-19 di masyarakat.

2. Metode

Metode yang diterapkan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini berupa observasi dan pemberian penyuluhan kesehatan kepada masyarakat dengan tujuan peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya penerapan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan COVID-19. Pada awalnya dilakukan observasi untuk mengidentifikasi pengimplementasian protokol kesehatan kemudian dilakukan edukasi tentang protokol kesehatan. Media yang digunakan pada kegiatan PKM ini adalah pemaparan materi melalui LCD, video dan *leaflet*. Kegiatan PKM ini dilakukan di Desa Pantai Cermin Kanan pada bulan April 2021. Adapun yang menjadi sasaran pada kegiatan PKM ini adalah masyarakat yang berada di Desa Pantai Cermin Kanan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Implementasi Protokol Kesehatan Pencegahan COVID-19 di Kabupaten Serdang Bedagai

Pada kegiatan PKM ini, tim PKM melakukan identifikasi terhadap penerapan protokol kesehatan di Kabupaten Serdang Bedagai khususnya di Pantai Cermin Kanan. Hasilnya disajikan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Implementasi Protokol Kesehatan Pencegahan COVID-19 di Kabupaten Serdang Bedagai

Pernyataan	f	%
Mencuci tangan dengan sabun sesering mungkin ketika selesai melakukan suatu kegiatan		
Ya	35	100,0
Tidak	0	0,0
Total	35	100,0
Membawa handsanitizer ketika bepergian		
Ya	5	14,3
Tidak	30	85,7
Total	35	100,0
Mengganti baju yang digunakan setelah pulang dari bepergian		
Ya	20	57,1
Tidak	15	42,9
Total	35	100,0
Menggunakan masker pada saat berada di luar rumah		
Ya	35	100,0
Tidak	0	0,0
Total	35	100,0
Menjaga jarak minimal 1 meter ketika berinteraksi dengan orang di sekitar		
Ya	8	22,9
Tidak	27	77,1
Total	35	100,0
Selama berada di dalam rumah atau berkegiatan di luar rumah, memastikan kesehatan fisik		

Received: 06 June 2021 :: Accepted: 12 June 2021 :: Published: 30 June 2021

selalu terjaga dengan berjemur di sinar matahari beberapa menit, mengkonsumsi makanan bergizi seimbang dan melakukan olahraga ringan		
Ya	7	20,0
Tidak	28	80,0
Total	35	100,0

Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat melakukan cuci tangan pakai sabun setelah berkegiatan dengan persentase 100%, sebagian besar tidak membawa handsanitizer ketika bepergian dengan persentase 85,7%, mengganti baju setelah keluar rumah dengan persentase 57,1%, seluruhnya menggunakan masker ketika berada di luar rumah dengan persentase 100%, mayoritas tidak menjaga jarak ketika berinteraksi dengan persentase 77,1%, dan mayoritas tidak melakukan olahraga dan konsumsi gizi seimbang dengan persentase 80%.

Berdasarkan hasil identifikasi yang telah dilakukan, secara general dapat dilihat bahwa penerapan protokol kesehatan di Kabupaten Serdang Bedagai khususnya di Desa Pantai Cermin Kanan sudah baik namun perlu dilakukan penguatan-penguatan melalui edukasi tentang implementasi protokol kesehatan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan menumbuhkan kesadaran yang konsisten kepada masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan untuk penyebaran virus corona.

Adapun edukasi yang diberikan kepada masyarakat pada kegiatan PKM ini meliputi pentingnya menggunakan masker saat keluar rumah, pentingnya menjaga jarak minimal 1 meter saat berinteraksi, mempraktekan mengenai cara cuci tangan yang benar, menjelaskan etika batuk dan bersin yang benar serta pentingnya melakukan aktivitas fisik ringan dan konsumsi makanan seimbang.

Pemberian edukasi dilakukan secara tatap muka kepada masyarakat dengan cara mendatangi rumah masyarakat (*door to door*). Komunikasi

dilakukan secara interpersonal. Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang paling efektif dalam penyampaian pesan dikarenakan komunikasi ini dilakukan secara tatap muka (*person to person*) sehingga pesan komunikasi dapat diterima dengan mudah oleh penerima pesan. Respon masyarakat terhadap kegiatan ini sangat baik. Masyarakat dengan antusias mendengarkan penjelasan yang diberikan tim PKM.

4. Kesimpulan

Pandemi COVID-19 memberikan banyak pelajaran bagi kita. Banyak upaya yang telah dilakukan pemerintah untuk mengatasi pandemi ini. Kerjasama yang baik dari masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan memegang peranan penting dalam rangka penurunan kasus COVID-19. Edukasi tentang penerapan protokol kesehatan terus dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran diri kepada masyarakat.

5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Kepala Desa Pantai Cermin Kanan dan semua pihak yang telah mendukung kegiatan PKM ini yang tidak dapat disebutkan.

6. Daftar Pustaka

- Gennaro, F., Pizzol, D., Marotta, C., Antunes, M., Racalbuto, V., Veronese, N., & Smith, L. (2020). Coronavirus diseases (COVID-19) current status and future perspectives: A narrative review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(8). <https://doi.org/10.3390/ijerph17082690>
- Kementrian Kesehatan RI. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 1-136.
- Media Center Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Sumut. (2020). Data COVID 19 Di

Received: 06 June 2021 :: Accepted: 12 June 2021 :: Published: 30 June 2021

- Sumatera Utara.
<https://bpbd.sumutprov.go.id/update-data-covid-19-di-sumatera-utara-20-juni-2020/2020/>
- Satuan Gugus Percepatan COVID-19. (2020). Info Grafis COVID-19. <https://covid19.go.id/p/berita/info-grafis-covid-19-20-juni-2020>
- Wei, W. E., Li, Z., Chiew, C. J., Yong, S. E., Toh, M. P., & Lee, V. J. (2020). Presymptomatic Transmission of SARS-CoV-2-Singapore. Morbidity and Mortality Weekly Report, 69(14), 411– 415.
- Yuliana. (2020). Corona Virus Disease (Covid-19); Sebuah Tinjauan Literatur. Wellness and Healthy Magazine, 2(1), 187-192.